

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PERILAKU PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK
PADA IBU RUMAH TANGGA DI RW II
KECAMATAN KEMUNING KOTA
PALEMBANG TAHUN 2018**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Rony Wiranto

04011281520166

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU
PENGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA IBU
RUMAH TANGGA DI RW II KECAMATAN
KEMUNING KOTA PALEMBANG
TAHUN 2018

Oleh:
Rony Wiranto
04011281520166

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 27 Desember 2018

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Drs. Sadakata Sinulingga, Apt. M.Kes
NIP. 1958 08021986031001

Pembimbing II

dr. Kemas Ya'kub R., Sp.PK., M.Kes
NIP. 197210121999031005

Penguji I

dr. Aveshah Augusta Rosdah, M.Biomed.Sc.
NIP. 199008302014042001

Penguji II

dr. Nita Parisa, M.Bmd
NIP. 198812132014042001

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**

Dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,
Wakil Dekan 1**



Dr. dr. Radivati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan
2. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 Desember 2018

Yang membuat pernyataan

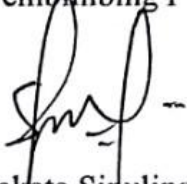


Rony Wiranto

04011281520166

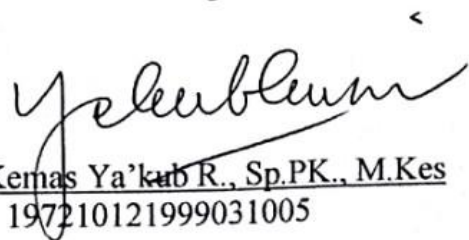
Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Sadakata Sinulingga, Apt. M.Kes
NIP. 195808021986031001

Pembimbing II



dr. Kemas Ya'kub R., Sp.PK., M.Kes
NIP. 197210121999031005

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PENGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA IBU RUMAH TANGGA DI RW II KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG TAHUN 2018

(Rony Wiranto, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2018,
77 halaman)

Latar Belakang: Resistensi antibiotik telah menjadi masalah kesehatan dunia yang cukup serius. Angka kematian akibat resistensi antibiotik meningkat, yaitu sebesar 700.000 kasus per tahun. Kejadian ini dapat disebabkan karena penggunaan obat antibiotik yang tidak tepat pada masyarakat. Sebanyak 35,2% dari 294.959 rumah tangga di Indonesia menyimpan obat untuk pengobatan sendiri. Dari 35,2% rumah tangga yang menyimpan obat, 27,8% diantaranya menyimpan obat antibiotik, dan 86,1% antibiotik tersebut didapatkan tanpa resep dari dokter. Perilaku penggunaan obat antibiotik pada ibu rumah tangga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang dimilikinya mengenai obat antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan obat antibiotik pada ibu rumah tangga di RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan data primer. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square*.

Hasil: Penelitian ini dilakukan pada 143 ibu rumah tangga di RW II dan didapatkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi (67,1%), sikap positif (65,0%), dan perilaku rasionalitas baik (70,6%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan obat antibiotik ($p=0,000$). Terdapat pula hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan obat antibiotik ($p=0,000$).

Kesimpulan: Penelitian ini memiliki hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan obat antibiotik pada ibu rumah tangga di RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Kata Kunci: *antibiotik, pengetahuan, perilaku, resistensi, sikap*

ABSTRACT

ASSOCIATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH HOUSEWIVES BEHAVIOR OF USING ANTIBIOTICS AT RW II KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG IN 2018

(*Rony Wiranto*, Faculty of Medicine, Sriwijaya University, 2018, 77 pages)

Background: Antibiotic resistance has become a serious world health problem. The death rate due to antibiotic resistance is increasing, which is equal to 700,000 cases per year. This incident is caused by the use of antibiotic drugs that are not appropriate in the community. 35.2% of 294,959 households in Indonesia store medicines for self-medication. 27.8% of them are antibiotics, and 86.1% of these antibiotics are obtained without a prescription from a doctor. The behavior of using antibiotics in housewives can be influenced by the knowledge and attitudes. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes with the behavior of using antibiotics in housewives at RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Method: This study is an observational study using a cross-sectional research design. Data of this research was obtained through primer data. Data was analyzed using chi-square test.

Results: Out of all 143 samples, the majority of participants had high knowledge (67,1%), positive attitude (65,0%), and good behaviour of using antibiotics (70,6%). Chi-square test shows that there was an association between knowledge and behavior of using antibiotics ($p=0,000$). There was also an association between attitude and behavior of using antibiotics ($p=0,000$).

Conclusions: This study showed that there was a significant association between knowledge and attitude with housewives' behavior of using antibiotics at RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Keywords: *antibiotic, knowledge, behaviour, resistance, attitude*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Obat Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang Tahun 2018” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, doa, semangat, serta saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Sadakata Sinulingga, Apt. M.Kes, selaku dosen pembimbing I atas bimbingan, kritik, dan saran beliau dalam membantu penyelesaian skripsi penulis.
2. dr. Kemas Ya'kub R., Sp.PK., M.Kes, selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, kritik, dan saran beliau dalam membantu penyelesaian skripsi penulis.
3. dr Ayesah Augusta Rosdah, M.Biomed,Sc, selaku dosen penguji I atas waktu, saran, nasihat, dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
4. dr. Nita Parisa, M.Bmd, selaku dosen penguji II atas waktu, saran, nasihat dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
5. dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc, selaku dosen penguji etik yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis
6. Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan motivasi yang tiada henti pada setiap langkah penulis
7. Kakak-kakakku tersayang, Reni Gustina dan Ria Yunita yang selalu memberikan saran, nasihat, semangat, dan doa sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik serta tepat waktu

8. Teman-teman Sardenku yaitu Geo, Fikram, Quin, Nofi, Radyat, Alfa, dan Hanif yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, serta sama-sama berjuang dalam mencapai gelar S,Ked.
9. Teman-teman R-Family dan Siamo Tutti Frateli, yaitu Rahma, Opel, Ezra, Reynold, Nana, Lathnad, Silva, Tungki, dan Hanjaya yang telah banyak memberikan nasihat dan info yang membantu dalam penyelesaian skripsi penulis.
10. Sahabatku Naufal dan Adhon, teman seperjuangan yang selalu menemaniku dalam menyelesaikan skripsi, mulai dari bimbingan pertama hingga sidang akhir.
11. Sahabatku Adib dan Alfian yang selalu memberikan semangat serta canda dan tawa sejak berada di bangku SMA.
12. Sahabatku Wawa, Lathnud, Galang, serta teman-teman seperbimbingan yang telah memberikan saran, bantuan, dukungan, dan nasihat dalam urusan skripsi.
13. Semua staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang membantu dalam proses pembelajaran selama kuliah dan penyelesaian skripsi penulis.
14. Teman-teman PSPD Alpha 2015 (*Alphoenix*) dan teman sejawat PDU Unsri 2015 (*Medicaria*) yang telah banyak memberikan info, serta semua orang yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi penulis.

Masukan, kritik serta saran atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini sangatlah diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik semua pihak kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Palembang, 21 Desember 2018

Penulis



Rony Wiranto

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
Kemkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
Yankes	: Pelayanan Kesehatan
CDC	: Centers for Disease Control and Prevention
Permenkes RI	: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
RW	: Rukun Warga
RT	: Rukun Tetangga
PCN	: <i>Penicillin</i>
PBP	: <i>Penicillin Binding Proteins</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic acid</i>
RNA	: <i>Ribonucleic acid</i>
m-RNA	: <i>messenger-Ribonucleic acid</i>
r-RNA	: <i>ribosome-Ribonucleic acid</i>
t-RNA	: <i>transfer-Ribonucleic acid</i>
AMRIN	: <i>Antimicrobial Resistant in Indonesia</i>
MDR	: <i>Multidrug Resistance</i>
AME	: <i>Aminoglycoside modifying enzymes</i>
AAC	: <i>Chloramphenicol acetyltransferases</i>
HGT	: <i>Horizontal Gene Transfer</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
Dinkes	: Dinas Kesehatan
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pemerintah
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
FK	: Fakultas Kedokteran
Unsri	: Universitas Sriwijaya
IRT	: Ibu Rumah Tangga
TNI-AD	: Tentara Nasional Indonesia-Angkatan Darat
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
OR	: <i>Odds ratio</i>
CI	: <i>Confidence interval</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Antibiotik	5
2.1.1 Pembuatan dan Penggunaan Antibiotik	5
2.1.2 Aktivitas Kerja Antibiotik.....	6
2.1.3 Golongan Antibiotik	6
2.1.4 Mekanisme Kerja Antibiotik.....	9
2.1.5 Efek Samping Antibiotik.....	11
2.2. Resistensi Antibiotik	12
2.2.1 Mekanisme Terjadinya Resistensi	12
2.2.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Resistensi	14
2.3 Pengetahuan	15
2.3.1 Tingkat Pengetahuan.....	16
2.4 Sikap.....	17
2.4.1 Komponen Sikap.....	18
2.5 Perilaku	18
2.5.1 Macam-macam Teori dan Model Perilaku.....	19
2.5.2 Integrasi Berbagai Teori dan Model Perilaku	22
2.5.3 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku.....	23
2.5.4 Hubungan Sikap dengan Perilaku	25
2.5.5 <i>Health-related Behavior</i>	27

2.5.6	Perilaku Penggunaan Obat Antibiotik yang Rasional....	28
2.5.7	Faktor yang Memengaruhi Perilaku Penggunaan Antibiotik yang Rasional	29
2.6	Kerangka Teori.....	31
2.7	Kerangka Konsep	32
BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1	Jenis Penelitian	33
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3.1	Populasi Penelitian.....	33
3.3.2	Sampel Penelitian	33
3.3.2.1	Besar Sampel.....	33
3.3.2.2	Cara Pengambilan Sampel	34
3.3.2.3	Kriteria Inklusi	35
3.3.2.4	Kriteria Eksklusi	36
3.4	Variabel Penelitian.....	36
3.4.1	Variabel Terikat	36
3.4.2	Variabel Bebas	36
3.5	Definisi Operational.....	36
3.6	Pengumpulan Data	38
3.6.1	Instrumen Penelitian	38
3.6.2	Metode Pengumpulan Data	39
3.7	Pengolahan dan Analisis Data	39
3.7.1	Pengolahan Data	39
3.7.2	Analisis Data.....	40
3.8	Kerangka Operasional	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Hasil Penelitian	42
4.2	Analisis Univariat	42
4.2.1	Karakteristik Sosio-Demografi Responden	42
4.2.1.1	Distribusi Usia.....	42
4.2.1.2	Distribusi Jumlah Anggota Keluarga.....	43
4.2.1.3	Distribusi Tingkat Pendidikan	43
4.2.1.4	Distribusi Jenis Pekerjaan	44
4.2.1.5	Distribusi Jenis Pekerjaan Suami.....	45
4.2.1.6	Distribusi Aktivitas Sosial	45
4.2.2	Karakteristik Khusus Responden.....	46
4.2.2.1	Distribusi Pengetahuan Responden.....	46
4.2.2.2	Distribusi Sikap Responden	46
4.2.2.3	Distribusi Perilaku Responden	47
4.2.2.4	Distribusi Karakteristik Sosio-Demografi berdasarkan Perilaku Responden.....	48
4.2.2.5	Distribusi Perilaku Responden Berdasarkan Penggunaan Obat Antibiotik yang Rasional...	50

4.3	Analisis Bivariat	52
4.3.1	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap	52
4.3.2	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku.....	53
4.3.2	Hubungan Sikap dengan Perilaku.....	54
4.4	Analisis Multivariat	55
4.4.1	Variabel yang Paling Berhubungan dengan Perilaku	55
4.5	Pembahasan	56
4.5.1	Karakteristik Sosio-Demografi Responden Terhadap Penggunaan Obat Antibiotik yang Rasional.....	56
4.5.2	Karakteristik Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Rasionalitas Responden.....	58
4.5.3	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Obat Antibiotik.....	63
4.5.4	Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Obat Antibiotik.....	65
4.5.5	Variabel yang Paling Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Obat Antibiotik Responden.....	66
4.6	Keterbatasan Penelitian	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN	78
	BIODATA	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Golongan Antibiotik dan Mekanisme Resistensinya	14
2. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Resistensi	15
3. Definisi Operational Variabel Penelitian	36
4. Distribusi Responden berdasarkan Kelompok Usia.....	43
5. Distribusi Responden berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	43
6. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
7. Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan	44
8. Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan Suami.....	45
9. Distribusi Responden berdasarkan Aktivitas/Kegiatan Sosial di Masyarakat.....	46
10. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Mengenai Obat Antibiotik.....	46
11. Distribusi Responden berdasarkan Sikap Terhadap Obat Antibiotik.....	47
12. Distribusi Responden berdasarkan Perilaku Penggunaan Obat Antibiotik.....	47
13. Distribusi Usia, Jumlah Anggota Keluarga, dan Tingkat Pendidikan Responden berdasarkan Perilaku Penggunaan Obat Antibiotik.....	48
14. Distribusi Jenis Pekerjaan, Jenis Pekerjaan Suami, dan Aktivitas/ Kegiatan Sosial Responden berdasarkan Perilaku Rasionalitas Penggunaan Obat Antibiotik yang Kurang Baik dan Baik.....	49
15. Distribusi Perilaku Responden Berdasarkan Penggunaan Obat Antibiotik yang Rasional Menurut Kemenkes RI	51
16. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Responden Terhadap Obat Antibiotik	53
17. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Obat Antibiotik pada Responden	54

18. Hubungan Sikap dan Perilaku Penggunaan Obat Antibiotik pada Responden	54
19. Hasil Analisis Multivariat Regresi Logistik antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Obat Antibiotik	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Mekanisme Kerja Antibiotik.....	11
2. Perbandingan antara <i>Attitude-behavior theories</i>	20
3. <i>Health Belief Model</i>	22
4. Model Memori Atkinson-Shiffrin	24
5. Elemen-Elemen Sikap dalam Definisi Sikap	26
6. Kerangka Teori.....	31
7. Kerangka Konsep	32
8. Kerangka Operasional.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Konsultasi Skripsi.....	78
2. Kuesioner Penelitian	79
3. Data Identitas Responden.....	88
4. Hasil Analisis Data.....	94
5. Dokumentasi	99
6. Sertifikat Etik Penelitian	100
7. Surat Izin Penelitian	101
8. Lembar Persetujuan Revisi Skripsi	102
9. Artikel Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik adalah salah satu jenis obat yang biasanya digunakan dalam mengobati berbagai jenis infeksi akibat kuman. Antibiotik bekerja dengan cara membunuh bakteri atau mencegahnya bereproduksi dan menyebar pada manusia (WHO, 2018). Antibiotik termasuk dalam golongan obat keras yang tersedia di apotek (BPOM, 2015).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2013), sebanyak 35,2% dari 294.959 rumah tangga di Indonesia menyimpan obat untuk pengobatan sendiri. Dari 35,2% rumah tangga tersebut, 27,8% diantaranya menyimpan obat antibiotik, dan 86,1% antibiotik tersebut didapatkan tanpa resep dari dokter. Berdasarkan Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, penggunaan antibiotik pada masyarakat yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko keamanan pasien, menimbulkan ketidakefektifan dalam pengobatan, tingginya biaya pengobatan, dan menyebarnya kasus resistensi (Kemenkes RI, 2011).

Resistensi terjadi ketika mikroorganisme mengalami beberapa perubahan yang adaptif sehingga menjadi lebih kebal terhadap antibiotik. Dibanding obat lain, antibiotik mempunyai risiko yang cukup besar terhadap penyebaran resistensi bakteri (Grigoryan dkk., 2010). Selain itu, angka kematian akibat resistensi antibiotik dikatakan meningkat, yaitu sebesar 700.000 per tahun (Kemenkes RI, 2016). Situasi tersebut juga berdampak pada kasus infeksi yang semakin sulit untuk disembuhkan menggunakan antibiotik sehingga angka kejadian infeksi akan semakin meningkat (O'Neill, 2014). Resistensi antibiotik menjadi masalah besar kesehatan dunia yang dapat terjadi pada siapapun, dimanapun, dan dengan usia berapapun. World Health Organization (WHO) (2018) mencanangkan program dunia berupa lima strategi dalam menangani kejadian resistensi, yang salah satu strateginya ialah mengoptimalkan penggunaan obat-obatan antibiotik.

Sebuah penelitian yang dilakukan di Kabupaten Manggarai, NTT menunjukkan bahwa semua responden penelitian (108 orang) cenderung pernah menggunakan antibiotik tanpa resep dokter (Fernandez, 2013). Bakteri yang resisten terhadap antibiotik tidak hanya terjadi pada lingkungan rumah sakit, namun sering juga terjadi pada komunitas masyarakat, yang menandakan bahwa kejadian resistensi juga sudah menyebar ke lingkungan di luar rumah sakit (Munita dan Arias, 2016). Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa tingginya penggunaan obat antibiotik yang tidak tepat pada masyarakat dapat menimbulkan permasalahan yang cukup serius bagi masyarakat luas.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi ketepatan penggunaan antibiotik pada masyarakat, khususnya ibu rumah tangga. Salah satu faktor tersebut adalah pengetahuan (Andarwati, 2014). Pengetahuan adalah faktor utama kemajuan suatu masyarakat, yang berarti maju atau tidaknya suatu masyarakat bermula dari perhatian masyarakat terhadap hal tersebut (Rusuli dan Daud, 2015). Pengetahuan seseorang akan melekat dalam pemikirannya sehingga pengetahuan tersebut akan memengaruhi cara individu bersikap dan berperilaku. Pengetahuan ibu rumah tangga ialah salah satu faktor yang dapat mengurangi penggunaan antibiotik yang tidak tepat (Pereko, Lubbe dan Essack, 2015). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap yang positif dan perilaku yang baik pada seorang individu dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik. Sikap dan perilaku penggunaan antibiotik yang tepat berhubungan dengan penurunan risiko kejadian resistensi (Awad dan Aboud, 2015). Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan obat antibiotik juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gana (2017).

Jack Parse, Mardiana Hidayat dan Alisjahbana (2017) juga meneliti 96 responden di Desa Cileles, Jawa Barat. Sebanyak 40,6% memiliki pengetahuan baik mengenai antibiotik, sedangkan sikap dan perilaku penggunaan antibiotik yang ditemukan masih rendah dimana hal tersebut ditentukan dari pengobatan antibiotik yang tidak diselesaikan dan penggunaannya yang tidak teratur. Selain itu, penelitian dari Schröder dkk. (2016) menyatakan bahwa wanita 27% lebih sering menerima obat antibiotik dibanding pria. Sumatera Selatan termasuk ke

dalam salah satu provinsi dengan proporsi pengguna antibiotik tanpa resep yang cukup banyak di Indonesia, yaitu sebesar 86%. Berdasarkan karakteristik tempat tinggal, proporsi pengguna antibiotik terbanyak berada pada daerah perkotaan, yaitu sebanyak 44,2% (Riskesmas, 2013). Atas dasar tersebut, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan obat antibiotik pada ibu rumah tangga di RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Hal tersebut didasarkan oleh karakteristik tempat tinggal di RW II yang merupakan daerah perkotaan. Selain itu, kawasan RW II Kecamatan Kemuning berada di antara 3 fasilitas yankes (pelayanan kesehatan) sehingga diperkirakan penggunaan antibiotik di ibu rumah tangga daerah tersebut cukup besar.

1.2 Rumusan Masalah

Pengetahuan dan sikap seseorang akan memengaruhi perilakunya terhadap suatu objek, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan obat antibiotik pada ibu rumah tangga di RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan obat antibiotik pada ibu rumah tangga di RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik ibu rumah tangga di RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang
2. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan obat antibiotik pada ibu rumah tangga di RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang

3. Menganalisis hubungan sikap dengan perilaku penggunaan obat antibiotik pada ibu rumah tangga di RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang.
4. Menganalisis variabel yang paling berhubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan obat antibiotik pada ibu rumah tangga di RW II Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan obat antibiotik.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan obat antibiotik sehingga bagi akademisi dapat dimanfaatkan menjadi landasan ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur evaluasi penggunaan obat antibiotik bagi kalangan masyarakat tersebut
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan informasi bagi petugas kesehatan dalam penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2012. Martin Fishbein's legacy: The reasoned action approach. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*. Sage Publications Sage CA. 640(1): 11–27.
- Andarwati, R. 2014. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Antibiotik di Desa Kuta Mbelin Kecamatan Lau Baleng Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah PANNMED*. 9(2): 111–118.
- Anggraini, F. R. R. dan Siswanto, F. A. J. 2016. The Role of Perceived Behavioral Control and Subjective Norms to Internal Auditors, Intention in Conveying Unethical Behavior: A Case Study in Indonesia. *Society of Interdisciplinary Business Research*. 5(2): 141.
- Araújo, L. dan Demoly, P. 2008. Macrolides allergy. *Current pharmaceutical design*. Bentham Science Publishers. 14(27): 2840–2862.
- Arikunto, S. 2010. "Research Procedure, a Practical Approach". Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Arul Jose, P., Sivakala, K. K. dan Jebakumar, S. R. D. 2013. Formulation and Statistical Optimization of Culture Medium for Improved Production of Antimicrobial Compound by *Streptomyces* sp. JAJ06. *International Journal of Microbiology*. Hindawi Publishing Corporation: 52,62,60.
- Awad, A. I. dan Aboud, E. A. 2015. Knowledge, Attitude and Practice towards Antibiotic Use among the Public in Kuwait. *PLoS ONE*. Dalam: A. C. Singer (Editor). Public Library of Science. 10(2).
- Axelsen, P. H. 2008. A Chaotic Pore Model of Polypeptide Antibiotic Action. *Biophysical Journal*. The Biophysical Society. 94(5): 1549–1550.
- Azwar, S. 2013. "Sikap Manusia" (Edisi ke-2). Pustaka Belajar, Yogyakarta, Indonesia.

- Bohner, G. dan Dickel, N. 2011. Attitudes and Attitude Change RID. Annual Review of Psychology. 62: 391–417.
- Bordens, K. S. dan Horowitz, I. A. 2008. “Social Psychology” (Edisi ke-3). Freeload Press, United States of America.
- BPOM. 2015. Pedoman Umum, (<http://pionas.pom.go.id>, diakses 4 Agustus 2018).
- Budijanto, D. 2015. Populasi, Sampling dan Besar Sampel. Kemenkes RI, (<http://www.risbinkes.litbang.depkes.go.id>, diakses 4 Agustus 2018).
- Bush, K. dan Jacoby, G. A. 2010. Updated Functional Classification of β -Lactamases. Antimicrobial Agents and Chemotherapy. American Society for Microbiology (ASM). 54(3): 969–976.
- Castro-Sánchez, E., Moore, L.S., Husson F. dan Holmes, A.H. 2016. What are the factors driving antimicrobial resistance? Perspectives from a public event in London, England. BMC Infectious Diseases. London: BioMed Central. 16(1): 465.
- Centers for Disease Control and Prevention. 2018. Antibiotic Prescribing and Use in Doctor’s Offices, (<https://www.cdc.gov>, diakses 16 Juli 2018).
- Centers for Disease Control and Prevention. 2018. Antibiotic Resistance Questions and Answers, (<https://www.cdc.gov>, diakses 19 Juli 2018).
- Clardy, J., Fischbach, M. dan Currie, C. 2009. The natural history of antibiotics. Current biology: CB. 19(11): R437–R441.
- Demoré, B., Mangin, L., Tebano, G., Pulcini, C. dan Thilly, N. 2017. Public knowledge and behaviours concerning antibiotic use and resistance in France: a cross-sectional survey, Infection. Springer. 45(4): 513–520.

- Džidić, S., Šušković, J. dan Kos, B. 2008. Antibiotic resistance mechanisms in bacteria: biochemical and genetic aspects. *Food Technology & Biotechnology*. 46(1).
- Fabrigar, L. R., Petty, R. E., Smith, S. M., dan Crites Jr, S. L. 2006. Understanding knowledge effects on attitude-behavior consistency: The role of relevance, complexity, and amount of knowledge. *Journal of Personality and Social Psychology*. American Psychological Association. 90(4): 556.
- Falk, E. B. dan Lieberman, M. D. 2012. The neural bases of attitudes evaluations and behavior change. Dalam: *The neural basis of human belief systems*. Taylor and Francis Psychology Press: 71–94.
- Fernandez, B. A. M. 2013. Studi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat–NTT. *Calyptra*. 2(2): 1–17.
- Garneau-Tsodikova, S. dan Labby, K. J. 2016. Mechanisms of Resistance to Aminoglycoside Antibiotics: Overview and Perspectives. *MedChemComm*. 7(1): 11–27.
- Glanz, K., Rimer, B. K. dan Viswanath, K. 2008. “Health behavior and health education: theory, research, and practice”. John Wiley and Sons, San Fransisco, United States of America.
- Grigoryan, L., Monnet, D. L., Haaijer-Ruskamp, F. M., Bonten, M. J., Lundborg, S., dan Verheij, T. J. 2010. Self-medication with antibiotics in Europe: a case for action. *Current drug safety*. Bentham Science Publishers. 5(4): 329–332.
- Huang, Y., Gu, J., Zhang, M., Ren, Zheng., Yang, W., Chen, Y., Fu, Y., Chen, X., Cals, Jochen W. L. dan Fengmin Zhang. 2013. Knowledge, attitude and practice of antibiotics: a questionnaire study among 2500 Chinese students. *BMC medical education*. BioMed Central. 13(1): 163.

- Indri, E. P. 2016. Gambaran perilaku penggunaan antibiotika secara bebas pada mahasiswa non medis di universitas andalas. Universitas Andalas.
- Islahudin, F., Tamezi, A. M. A., dan Shah, N. M. 2014. Knowledge, attitudes, and practices about antibiotic use among the general public in Malaysia. 45(6).
- Ivoryanto, E., Sidharta, B. dan Illahi, R. K. 2017. Hubungan tingkat pendidikan formal masyarakat terhadap pengetahuan dalam penggunaan antibiotika oral di apotek kecamatan klojen. 2(2): 31–36.
- Jack Parse, R., Mardiana Hidayat, E. dan Alisjahbana, B. 2017. Knowledge, Attitude and Behavior Related to Antibiotic Use in Community Dwellings. *Althea Medical Journal*.
- Jain, V. 2014. 3D model of attitude. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*. GreenField Advanced Research Publishing House. 3(3): 1–12.
- Jayabalan, N., Selvaraj, N., Ganesan, S., Rajamohammad, M.A. dan Anandan, I. 2018. A questionnaire based survey on knowledge, attitude and behaviour of antibiotic usage and resistance among undergraduates in South Indian teaching hospital. *International Journal of Basic, Clinical Pharmacology*. 7(10).
- Jifar, A. dan Ayele, Y. 2018. Assessment of knowledge, attitude, and practice toward antibiotic use among harar city and its surrounding community, Eastern Ethiopia.
- Kanoh, S. dan Rubin, B. K. 2010. Mechanisms of Action and Clinical Application of Macrolides as Immunomodulatory Medications, *Clinical Microbiology Reviews*. American Society for Microbiology (ASM). 23(3): 590–615.
- Kapoor, G., Saigal, S. dan Elongavan, A. 2017. Action and resistance mechanisms of antibiotics: A guide for clinicians. *Journal of Anaesthesiology, Clinical Pharmacology*. Medknow Publications & Media Pvt Ltd. 33(3): 300–305.

- Kementerian Kesehatan, RI. 2011. “Modul Penggunaan Obat Rasional”, Jakarta, Indonesia.
- Kementerian Kesehatan, RI. 2016. “Warta Yankes”, Jakarta, Indonesia.
- Kementerian Kesehatan, RI. 2013. “Riset kesehatan dasar”, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Kristiansson, E., Fick, J., Janzon, A., Grabic, R., Rutgersson, C., Weijdegård, B., Söderström, H. dan Larsson, D.G.J. 2011. Pyrosequencing of antibiotic-contaminated river sediments reveals high levels of resistance and gene transfer elements. *PloS one. Public Library of Science*. 6(2): 17038.
- Lazzeri, F. 2014. On Defining Behavior: Some Notes. *Behavior and Philosophy*. 42: 65–82
- Leekha, S., Terrell, C. L. dan Edson, R. S. 2011. General Principles of Antimicrobial Therapy. *Mayo Clinic Proceedings. Mayo Foundation for Medical Education and Research*. 86(2): 156–167.
- Lukovic, J. A., Miletic, V., Pekmezovic, T., Trajkovic, G., Ratkovic, N., Aleksic, D. dan Grgurevic, A. 2014. Self-medication Practices and Risk Factors for Self-Medication among Medical Students in Belgrade, Serbia. *PLoS ONE. Dalam: C. C. Dacso (Editor). Public Library of Science*. 9(12): 114644.
- Luyt, C.E., Bréchet, N., Trouillet, J. L. dan Chastre, J. 2014. Antibiotic stewardship in the intensive care unit. *Critical Care. BioMed Central*. 18(5): 480.
- Maulana, H. dan Gumelar, G. 2013, “Psikologi Komunikasi dan Persuasi”. Akademia Permata, Jakarta, Indonesia.
- Munita, J. M. dan Arias, C. A. 2016. Mechanisms of Antibiotic Resistance. *Microbiology spectrum*. 4(2): 10.

- Ngo, T. N., Tran, M. K. dan Nguyen, T. T. 2016. Influencing factors on knowledge, attitude and behaviour towards antibiotic usage among adults in Ho Chi Minh City, VietNam. *Value in Health. Elsevier.* 19(7): A479.
- Nguyen, F., Starosta, A. L., Arenz, S., Sohmen, D., Dönhöfer, A. dan Wilson, D. N. 2014. Tetracycline antibiotics and resistance mechanisms. *Biological chemistry. De Gruyter.* 395(5): 559–575.
- Norris, D. 2017. Short-Term Memory and Long-Term Memory are Still Different. *Psychological Bulletin.* Dalam: D. Albarracín (Editor). American Psychological Association. 143(9): 992–1009.
- Notoatmodjo, S. 2010. “Metodologi penelitian kesehatan”, Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2012. “Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan”, Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- O’Neill, J. 2014. Antimicrobial resistance: tackling a crisis for the future health and wealth of nations, the review on antimicrobial resistance, (<http://www.jpiamr.eu>, diakses 16 Juli 2018).
- Patterson, R. A. dan Stankewicz, H. A. 2017. *Penicillin, Allergy.* StatPearls Publishing.
- Pavydė, E., Veikutis, V., Mačiulienė, A., Mačiulis, V., Petrikonis, K. dan Stankevičius, E. 2015. Public knowledge, beliefs and behavior on antibiotic use and self-medication in Lithuania. *International Journal of Environmental Research and Public Health.* MDPI. 12(6): 7002–7016.
- Pereko, D. D., Lubbe, M. S. dan Essack, S. Y. 2015. Public knowledge, attitudes and behaviour towards antibiotic usage in Windhoek, Namibia. *Southern African Journal of Infectious Diseases.* Taylor & Francis. 30(4): 134–137.
- Permenkes, RI. 2011. “Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik”, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.

- Pratiwi, A. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Rasionalitas Perilaku Penggunaan Antibiotik pada Masyarakat Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dokter Unila yang tidak dipublikasikan.
- Putri Anjany, K. 2016. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Mengenai Antibiotik dan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter pada Pelajar Kelas X, XI, XII di SMK Negeri 2 Surakarta. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dokter UMS yang tidak dipublikasikan.
- Ramchurren, K., Balakrishna, Y. dan Mahomed, S. 2018. Patients' knowledge, attitudes and practices regarding antibiotic use at a regional hospital in KwaZulu-Natal, South Africa 2017. *Southern African Journal of Infectious Diseases*. Taylor and Francis: 1–6.
- Rather, I. A., Kim, B. C., Bajpai, V. K., dan Park, Y. H. 2017. Self-medication and Antibiotic Resistance: Crisis, Current Challenges, and Prevention. *Saudi Journal of Biological Sciences*. 24(4): 808–812.
- Restiyono, A. 2016. Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Swamedikasi Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kajen Kabupaten Pekalongan. 11(1): 14–27.
- Rusuli, I. dan Daud, Z. F. M. 2015. Ilmu pengetahuan dari John Locke ke al-Attas. *Jurnal Pencerahan*. 9(1).
- Schröder, W., Sommer, H., Gladstone, B.P., Foschi, F., Hellman, J., Evengard, B., dan Tacconelli, E. 2016. Gender differences in antibiotic prescribing in the community: a systematic review and meta-analysis. *Journal of Antimicrobial Chemotherapy*. 71(7): 1800-1806.
- Sengupta, S., Chattopadhyay, M. K. dan Grossart, H.P. 2013. The multifaceted roles of antibiotics and antibiotic resistance in nature. *Frontiers in Microbiology*. Frontiers Media S.A. 4: 47.

- Shamna, M., Dilip, C., Ajmal, M., Mohan, P. L., Shinu, C., Jafer, C. P. dan Mohammed, Y. 2014. A prospective study on Adverse Drug Reactions of antibiotics in a tertiary care hospital. *Saudi Pharmaceutical Journal* : SPJ. 22(4): 303–308.
- Slavin, R. E. dan Davis, N. 2012, “Educational Psychology: Theory and practice” (Edisi ke-10). Pearson/Allyn & Bacon, New Jersey, United States of America.
- Straub, R. O. 2014. “Health Psychology” (Edisi ke-4). Worth Publishers, New York, United States of Amerika.
- Tjay, T. H. 2015. “Obat-Obat Penting” (Edisi ke-7). Elex Media Komputindo Gramedia, Jakarta, Indonesia.
- Uttari, R. 2016. Hubungan Karakteristik Responden, Tingkat Pengetahuan Masyarakat dan Sikap Penggunaan Antibiotik di Dusun Ngancar dan Dusun Sanggrahan, Sleman Yogyakarta. Skripsi pada Jurusan Farmasi UII yang tidak dipublikasikan.
- Ventola, C. L. 2015. The Antibiotic Resistance Crisis: Part 1: Causes and Threats. *Pharmacy and Therapeutics*. MediMedia USA, Inc. 40(4): 277–283.
- Webb, T. L. dan Sheeran, P. 2006. Does Changing Behavioral Intentions Engender Behavior Change? A Meta-analysis of the Experimental Evidence. *American Psychological Association*. 132(2): 249.
- Woozley, A. D. 2016. *Theory of Knowledge: an introduction*. Routledge.
- World Health Organization. 2012. *The Pursuit of Responsible Use of Medicines: Sharing and Learning from Country Experiences*, (<http://www.who.int>, diakses 19 Juli 2018).
- World Health Organization. 2018. *Antibiotic Resistance*, (<http://www.who.int>, diakses 16 Juli 2018).

- World Health Organization. 2018. Antimicrobial Resistance, (<http://www.who.int>, diakses 16 Juli 2018).
- Yau, H. K. dan Ho, T. C. 2015. The Influence of Subjective Norm on Behavioral Intention in Using E-learning: An Empirical Study in Hongkong Higher Education. International MultiConference of Engineers and Computer Scientists: 2219–2485.
- Yarza, H. L., Yanwirasti, Y. dan Irawati, L. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter. Jurnal Kesehatan Andalas. 4(1).
- Zint, M. 2002. Comparing Three Attitude-behavior Theories for Predicting Science Teachers Intentions. Journal of Research in Science Teaching. 39(9): 819-844.